BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Apabila terjadi kerugian akibat dari kecelakaan saat kursus mengemudi mobil berlangsung, Berdasarkan Pasal 1367 ayat (1) dan (3) KUHPdata dan Pasal 19 UUPK pihak penyedia jasa kursus mengemudi mobil bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi dalam pelaksanaan kursus mengemudi mobil meskipun kerugian tersebut bukan diakibatkan oleh dirinya akan tetapi orang yang mewakili urusan mereka yaitu instruktur, namun dalam prakteknya tanggung jawab tersebut justru dibebankan kepada instruktur yang dalam hal ini berkedudukan sebagai pekerja di tempat penyedia jasa kursus mengemudi mobil.
2. Penyelesaian ganti rugi terhadap kerugian yang terjadi akibat kecelakaan saat kursus mengemudi mobil berlangsung yang bentuk kerugiannya berupa kerusakan pada mobil kursus dan kendaraan pengguna jalan lain yaitu dengan memberikan ganti rugi atas biaya perbaikan mobil dengan dilakukannya pemotongan gaji oleh pihak penyedia jasa kursus mengemudi mobil atau dengan dibayar langsung oleh pihak instruktur, dan terhadap kerugian fisik yang dialami pengguna jasa adapun mengenai penyelesaian ganti ruginya yaitu

dengan menanggung biaya pengobatan bagi pengguna jasa yang mengalami kerugian fisik sebagai akibat dari kecelakaan saat kursus mengemudi berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak penyedia jasa kursus mengemudi mobil semestinya lebih memperhatikan hak-hak dari seorang instruktur dan tidak hanya memberatkan instruktur dengan membebankan tanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kecelakaan saat pelaksanaan kursus mengemudi mobil kepada instruktur.
2. Dalam hal menentukan siapa yang bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kecelakaan pada saat pelaksanaan kursus mengemudi mobil, seharusnya pihak penyedia jasa kursus mengemudi mobil lebih memperhatikan aturan aturan yang berlaku dan tidak hanya membebankan tanggung jawab atas kerugian yang terjadi akibat kecelakaan pada saat pelaksanaan kursus mengemudi mobil kepada instruktur yang dalam hal ini berkedudukan sebagai pekerja dari penyedia jasa kursus mengemudi mobil.